

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian Menurut Sugiyono (2015) definisi metode penelitian adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif non kasus. Ditinjau dari tingkat ekplanasi, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2015) “Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat. Yaitu, ada variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi)”.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ45 di BEI pada tahun 2017-2019. Indeks LQ-45 merupakan kepanjangan dari liquid-45. Indeks LQ45 adalah indeks yang berisi 45 saham terpilih yang memiliki likuiditas tinggi sehingga mudah untuk diperdagangkan, oleh karena itu emiten yang tergabung dalam LQ-45 dapat dijadikan acuan atau contoh yang baik bagi perusahaan yang sedang berkembang dalam hal penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) guna meningkatkan nilai perusahaan. Keunggulan dari perusahaan LQ-45 adalah 45 emiten dipilih melalui proses seleksi dengan likuiditas tinggi (LiQuid) serta beberapa kriteria pemilihan lainnya. Kriteria tersebut diantaranya dapat meliputi pertimbangan kapitalisasi pasar.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan untuk periode 2017-2019. Dengan pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria pemilihan sampel adalah sbb :

1. Perusahaan yang masuk dalam kategori LQ45 di BEI periode 2017-2019
2. Perusahaan yang tidak konsisten berada pada kategori LQ45 di BEI periode 2017-2019

3. Perusahaan dengan kategori LQ45 yang tidak menerbitkan laporan tahunan di BEI pada periode 2017-2019
4. Perusahaan yang memakai kurs mata uang asing.

### 3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

#### 3.3.1 Pengukuran Variabel

##### 1. Variable Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel terikat adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam penelitian ini rumus yang digunakan dalam menghitung *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah

$$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan :

$CSR_j$  : Corporate sosial responsiblity index perusahaan j

$\sum X_{ij}$  : jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j

$n_j$  : jumlah item untuk perusahaan j ,  $n_j \leq 91$

##### 2. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan pandangan investor atau *stakeholder* akan kondisi perusahaan. Apabila perusahaan dapat memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham, maka publik akan menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai yang tinggi. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rumus Tobins'Q. Rasio ini dinilai mampu memberikan informasi paling baik, karena perhitungan tobins'Q melibatkan seluruh unsur dari hutang dan modal saham perusahaan, yang tidak hanya meliputi saham biasa dan ekuitas pemegang saham, tetapi seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Berikut adalah bentuk rumus Tobins'Q :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(EMV+D)}{(EBV)}$$

Keterangan :

Q = Nilai perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas (EMV = closing price x jumlah saham yang beredar)

D = Nilai buku dari total hutang

EBV = Nilai buku dari total Aset

### 3. Variabel Mediasi

Variabel Mediasi adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Pada penelitian ini kinerja keuangan digunakan sebagai variabel mediasi. Kinerja keuangan merupakan suatu bentuk pencapaian perusahaan yang dilihat dan diukur dari laporan keuangan yang mencerminkan keadaan perusahaan selama satu periode tertentu. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat ukuran kinerja keuangan adalah *Return on Aset* (ROA). *Return on Aset* (ROA) merupakan ukuran efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset perusahaan. Untuk mengukur kinerja keuangan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan :

ROA = Tingkat Pengembalian Aset

EAT = Laba Bersih Setelah Pajak

Total Aset = Jumlah Aset

### 3.3.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3. 1  
Operasionalisasi Variabel

NO	VARIABEL	DEFINISI	RUMUS
1.	<b>CSR (X)</b>	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menarik perhatian semua pihak dengan tujuan menguntungkan semua pihak bukan hanya untuk mencari keuntungan perusahaan itu sendiri.	$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$
2.	<b>Nilai Perusahaan (Y)</b>	Nilai perusahaan menunjukkan pandangan investor atau stakeholder akan kondisi perusahaan	$\text{Tobin's Q} = \frac{(EMV+D)}{(EBV)}$
3.	<b>Kinerja Keuangan (Z)</b>	Kinerja keuangan merupakan suatu bentuk pencapaian perusahaan yang dilihat dan diukur dari laporan keuangan yang mencerminkan keadaan perusahaan selama satu periode tertentu.	$\text{ROA} = \frac{EAT}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan teknik dokumentasi yakni data yang dibuat oleh perusahaan seperti laporan tahunan perusahaan. Data diperoleh dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com). Data yang diambil dari website berupa data laporan tahunan perusahaan (*annual report*) dengan cara mengunduh semua data laporan tahunan yang dibutuhkan.

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik parametrik dengan model PLS (*Partial Least Square*). “PLS merupakan metode alternatif analisis dengan SEM (*Structural Equation Modelling*) yang berbasis varians”. Bangun (2020) Keunggulan dari metode ini adalah tidak memerlukan asumsi dan dapat diestimasi dengan jumlah sampel yang relatif kecil. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *SmartPLS* versi 3.

Adapun metode dan langkah-langkah untuk analisis data dalam penelitian ini adalah :

#### 3.5.1 Uji Model Struktural

1. *R Square*, Nilai *R Square* memperlihatkan seberapa besar nilai yang mempengaruhi Y dan Z.
2. *Q Square*, Nilai *Q Square* digunakan untuk menunjukkan bahwa model penelitian telah memiliki relevansi yang baik atau belum.

#### 3.5.2 Uji Hipotesis

1. *Original Sample*, Nilai *Original Sample* digunakan untuk menguji arah hubungan antar variabel. Kriteria pengujianya adalah apabila nilai yang ditunjukkan adalah positif, maka arah hubungan antar variabel tersebut adalah positif. Jika nilai yang ditunjukkan adalah negatif, maka arah hubungan antar variabel tersebut adalah negatif.
2. *T Statistics*, Nilai *T statistics* digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel. Kriteria pengujian *t statistics* adalah jika nilai *t statistics* > t tabel, maka hubungan antar variabel adalah signifikan. Jika nilai *t statistics* < t tabel, maka hubungan antar variabel tidak signifikan.
3. *P Values*, Nilai *P values* digunakan untuk menguji pengaruh hubungan antar variabel. Kriteria pengujian *p values* adalah Jika nilai *p values* < 0,05, maka terdapat pengaruh hubungan antar variabel penelitian. Jika nilai *p values* > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh hubungan antar variabel penelitian.